

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, T., & Rokhanawati, D. (2016). *Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wonosari I* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Almatsier, S. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi* (Edisi 2.). Jakarta: Gramedia.
- Anisa, P. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok*. FKM UI.
- Anindita, P. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc dengan Stunting (Pendek) pada Balita Usia 6 35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18764.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247-256.
- Apriani, L. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting (Studi kasus pada baduta 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 198-205.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28-37.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.
- Arisman, M. B. (2004). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: EGC.

- Assis, et al. 2004. Childhood stunting in northeast Brazil: The Role of Schistosoma Monsoni Infection and Inadequate Dietary Intake. *European Journal of Clinical Nutrition* 58: 1022-1029.
- Astari LD, Nasoetion A, Dwiriani CM. Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan. *Media Gizi dan Keluarga* 2005; 29 (2): 40-46.
- Astutik, A., Rahfiludin, M. Z., & Aruben, R. (2018). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 409-418.
- BAPPENAS. 2007. Penerapan Tata Pemerintahan Yang Baik. Jakarta : Sekretariat Tim Pengembangan Kebijakan Nasional Tata Pemerintahan Yang Baik.
- Central Intelligence Agency. 2004. <https://www.cia.gov/library/publications/download/download-2004/index.html>
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti, F. (2017). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61-69. Deddy Muchtadi. 2008. Pengantar Ilmu Gizi. Bandung; Alfabeta
- Dewi, I. A. K. C., & Adhi, K. T. (2016). Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc Com Heal*, 3(1), 36-46.
- Dwi, B. W., & Wirjatmadi, R. B. 2012. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(3), 99-104.
- Eastwood M. 2003. Principle of Human Nutrition Second Edition. Blackwell Science Ltd, a Blackwell Publishing Company.
- Fikawati S, Syafiq A. Kajian implementasi kebijakan ASI eksklusif dan IMD di Indonesia. *Makara Kesehat*. 2010;14(1):17– 24.

- Fikrina, L. T., & Rokhanawati, D. (2017). *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul* (Doctoral Dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta).
- Fitri. 2012. *Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) Di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010)*. Universitas Indonesia
- Hanum, F., Khomsan, A., & Heryatno, Y. (2014). Hubungan asupan gizi dan tinggi badan ibu dengan status gizi anak balita. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 9(1).
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermina, H., & Prihartini, S. (2011). Gambaran keragaman makanan dan sumbangannya terhadap konsumsi energi protein pada anak balita pendek (stunting) di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 39(2 Jun), 62-73.
- Hidayati L, Hadi H, Kumara A. Kekurangan energi dan zat gizi merupakan faktor risiko kejadian stunted pada anak usia 1-3 tahun yang tinggal di wilayah kumuh perkotaan Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 2010; 3(1): 89-104.
- Ibrahim IA, Damayati DS. Hubungan Asupan Zat Gizi Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Media Gizi Pangan*. 2014;XVIII(2):70-77.
- Ibrahim, I. A., & Faramita, R. (2015). Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014. *Al-sihah: The Public Health Science Journal*, 7(1).
- Isnaeni, A. P., Irianton, A., & Agus, W. 2019. *Kajian Pengetahuan Ibu Tentang Mp-Asi Dan Pemberian Mp-Asi Pada Anak 6-24 Bulan Penderita Stunting Di*

*Desa Trimurti Kecamatan Srandakan* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Jenevic T et al. 2010. Risk Factors For Childhood Malnutrition In Roma Settlements In Serbia. *BMC Public Health*. 10:509. Kemendesa, P. D. T. T. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian.

Kementerian Kesehatan RI., 2017. *Data Pusat Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Koro, S., Hadju, V., As' Ad, S., & Bahar, B. (2018). Determinan Stunting Anak 6-24 Bulan Di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 10(1), 1-10.

Kusharisupeni. (2011). Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting Pada Bayi : Sebuah Studi Prospektif. *Jurnal Kedokteran Trisakti*, 23(3), 73–80.

Laksono, A. D. (2019). Pendampingan Upaya Perbaikan Gizi pada Balita (Studi Kasus di Posyandu Sedap Malam, Dusun Sumbertimo, Desa Arjosari, Kalipare, Malang).

Lazzi ZS, Das JK, Zahid G, Imdad A, Bhutta ZA., (2013). Impact of education and provision of complementary feeding on growth and morbidity in children less than 2 years of age in developing countries: a systematic review. *BMC Public Health*. 13 Suppl 3:S13. doi: 10.1186/1471-2458-13-S3-S13.

Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, Z. (2014). Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 3(1), 37-45.

Lewi, dkk. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu , Gejala Penyakit Infeksi dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Terhadap Pertumbuhan Anak BAduta di Wiayah Kerja Puskesmas Noemuti.

Mahfouz EM, Mostafa S, Sadek RR, Hathout MH, AwadAllah HI., (2003). Rural/Urban infant nutrition gaps and KAP Of mothers in El Minia and Giza

governorate, Egypt. *The Egyptian Journal of Community Medicine*. 2003; 21 (1): 17-24. Millennium Challenge Account Indonesia. 2014. *Stunting dan Masa Depan Indonesia* info@mca-indonesia.go.id | [www.mca-indonesia.go.id](http://www.mca-indonesia.go.id)

Mahyar A et al. 2010. Prevalence of Underweight, Stunting and Wasting Among Children In Qazvin, Iran. *Iranian Journal Of Pediatric Society*. Vol 2, 37-43.

Mita, A. A., & Rina, O. (2019). *Pendidikan Orang Tua, Pengetahuan Gizi Ibu Mengenai Tumbuh Kembang Anak Dan Status Gakin Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo li Gunungkidul* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Neldawati. 2006. *Hubungan Pola Pemberian Makanan pada Anak dan Karakteristik Lain dengan Status Gizi di Laboratorium Gizi Masyarakat. Puslitbang Gizi dan Makanan (P3GM) (Analisis Data Sekunder Data Balita Gizi Buruk Tahun 2005)*. Depok: FKM UI.

Ngaisyah, R. D. (2015). Hubungan sosial ekonomi dengan kejadian stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(4).

Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2016). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13-19.

Oktaviani, A. C., Pratiwi, R., & Rahmadi, F. A. (2018). Asupan Protein Hewani Sebagai Faktor Risiko Perawakan Pendek Anak Umur 2-4 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(2), 977-989.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 75 Tahun 2013: tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia

Pickett, G., Hanlon, J. J. 2008. *Kesehatan Masyarakat: Administrasi dan Praktik*. Jakarta: EGC.

- Puspitasari, G. 2016. *Hubungan Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Status Gizi (BB/U) Anak Usia 12-36 Bulan Di Desa Tegalweru Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- Rahayu, V. I., Susanto, N., & Fitriani, A. Determinan kejadian stunting pada balita di Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta  
Determinant of stunting among children under five years old in Wukirsari Village, Cangkringan Subdistrict, Sleman, Yogyakarta.
- Rahmaniah, R., Huriyati, E., & Irwanti, W. (2016). Riwayat asupan energi dan protein yang kurang bukan faktor risiko stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(3), 150-158.
- Rahmawati, H., & Puspowati, S. D. (2018). *Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Anak Balita dan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dengan Kejadian Stunting di Desa Nyemoh Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rajoo Y, Ambu S, Lim YAL, Rajoo K, Tey SC, Lu CW, et al. Neglected intestinal parasites, malnutrition and associated key factors: A population based cross-sectional study among indigenous communities in sarawak, Malaysia. *PLoS One*. 2017;12(1):1–17.
- Ramli, et al. Prevalence and Risk Factor For Stunting and Severe Stunting Among Under-Fives in North Maluku Province of Indonesia. *BMC Pediatric* 2009, 9: 64.
- RISKESDAS. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2010 dan 2013*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2011 dan 2014.
- Riskesdas. 2013. *Kementrian Kesehatan RI Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes, R. I. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Rismawati, Rahmiwati A dkk. Korelasi Perilaku Kadarzi terhadap Status Gizi Balita di Puskesmas Simpang Indralaya. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2015;6 N0.3:168-189.
- Rolfes SR, Pinna K, Whitney E. *Understanding Normal and Clincial Nutrition*. United Stated of America: Thomson Wadsworth; 2006.
- Sediaoetama, A. D. (2008). *Ilmu gizi*. Jakarta: *Dian Rakyat*, 31.
- Semba RD et al. 2008. Effect Of Parental Formal Education On Risk Of Child Stunting In Indonesia And Bangladesh: A Cross-Sectional Study. *The Lancet*. Volume 371, Issue 9609, pp. 322 – 328.
- Sihadi & Djaiman, S., P., H. 2011. *Peran Kontekstual Terhadap Kejadian Balita Pendek di Indonesia*. Peneliti Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Badan Litbang Kesehatan. Kemenkes RI.
- Siringoringo, E. T., Syauqy, A., Panunggal, B., Purwanti, R., & Widyastuti, N. (2020). Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. *Journal Of Nutrition College*, 9(1), 54-62.
- Sodik, M. A. *Status Sosial Ekonomi dan Kesehatan*.
- Soetjningsih. 2005. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Solihin RDM, Anwar F, Sukandar D. Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah. *Penelit Gizi dan Makanan*. 2013;36(1):62-72.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Indonesia 2019*.
- Stephenson. K. et al. 2010. "Consuming Cassava As Staple FOOD Places Children 2-5 Years Old at risk for in Adequate Protein Intake, an Observasional Study In Kenya and Nigeria" *Nutrition Journal*.
- Suhardjo. 2003. *Berbagai cara pendidikan gizi*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Sumarsono,sonny. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Suiraoaka, I. P., Kusumajaya, A. A. N., & Larasati, N. 2011. Perbedaan Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A dan Frekuensi Sakit Karena Infeksi Pada Anak Balita Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem 1. *Jurnal Ilmu Gizi*, 2(1),74-82.
- Sulistianingsih, A., Yanti, M., & Ari, D. (2016). Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting). *Jurnal dunia Kesehatan*, 5(1).
- Sulistyoningsih, H. 2011. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sunita, A. (2009). Prinsip dasar ilmu gizi. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Supariasa, I. D. N. 2012. *Pendidikan & Konsultasi Gizi*. EGC.
- Supariasa, I. D. N., & Nyoman, D. dkk. 2002. *Penilaian status gizi*.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. 2014. *Penilaian status gizi*. EGC.
- Syukriawati, Ria. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Kurang pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan Tahun 2011". Skripsi. Jakarta: Program Studi KesMas Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (*stunting*). Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta; 2017.
- Timmreck, C. T. 2005. *Epidemiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: EGC.
- Torlesse H, Cronin AA, Sebayang SK, Nandy R. Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*. BMC Public Health; 2016;16(1):1–11.



Tuyet Maj THN, Kim M, Kawakami VC, Nguyen: Macronutrient intake and nutritional status of primary school girls in South Vietnam. *J. Nutr. Sci. Vitaminol* 2003;49:13-20.

Yimer, G. 2000. Malnutrition Among Children in Southern Ethiopia: levels and risk factors. *Ethiop. J. Health Dev*, 14(3): 283-292.

Yulni, Hadju, V., & Virani, D. (2013). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Pesisir Kota Makassar Tahun 2013. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*.